

■ SEKSI KERASULAN KELUARGA

Ibu, Engkau Surgaku

Apa yang akan dirasakan seorang ibu ketika anaknya diolok-olok kawannya karena bodoh? Apa yang akan dirasakan seorang ibu ketika anaknya dihukum gurunya berdiri di depan kelas karena bodoh? Bisa jadi ibu itu menjadi sangat marah. Rosane C. Romero menulis buku tentang bagaimana menjadi seorang ibu bagi anak-anak mereka sendiri. Rosane menulis tentang menjadi ibu sebagaimana dikehendaki Tuhan. Banyak ibu kurang sabar terhadap anaknya sendiri. Setelah membaca buku itu, barangkali semangat sebagai seorang ibu sejati menjadi bangkit kembali.

Buku Rosane bertutur tentang Thomas, anak berusia delapan tahun, yang mengalami sakit sakitan pada masa bayinya, ditambah cacat setengah tuli. Thomas selalu tertinggal dalam pelajaran di sekolah. Karena itu gurunya sering kehilangan kesabaran. Berbagai cap seputar "tolol" biasa dia telan. Teman temannya pun ikut mengolok olok dan menerawakan karena "ketololan"-nya. Bagi Thomas, sekolah bukanlah tempat yang menawarkan kesejukan dan keramahan. Sebaliknya, sekolah itu menjadi tempat penghancuran martabat seorang anak. Kakinya menjadi sangat berat ketika harus melangkah menuju sekolah. Thomas kecil belum memahami sepenuhnya bagaimana caranya mengubah sekolahnya menjadi tempat yang menawarkan surga. Namun, Thomas memiliki surga di rumah. Nyonya Edison, ibu Thomas adalah surga yang nyata baginya. Nyonya Edison adalah seorang ibu yang kepadanya Thomas datang setelah mengalami hari-hari buruknya di sekolah. Karena ibunya Thomas kecil memperoleh pelipur lara. Bagaikan seorang yang sedang kehausan dan mendapat segelas air setiap kali berjumpa dengan ibunya. Dari secawan kasih ibu pula Thomas menjadi kuat, tegar, dan bermartabat, juga terhormat.

Karena membaca kisah Nyonya Edison spirit keibuan terbangkitkan kembali. "Tuhan, jadikan aku seorang ibu seperti dia. Aku tahu Tuhan, Engkau menghendaki anak-anak kami mengalami menjadi anak-anak Allah, anak yang semakin mendapatkan martabatnya. Biarlah kasih-Mu mengalir dalam keibuanku bagi anak-anakku, hamba-Mu." Begitu, doa sempat muncul dari rasa kagum pada Nyonya Edison. Nyonya Edison tidak hanya mendengar keluhan-keluhan Thomas. Ia adalah seorang ibu yang mampu menangkap sinyal-sinyal jiwa anaknya yang sangat ia cintai. Nyonya Edison adalah seorang ibu yang cerdas nuraninya sehingga mampu menangkap kegelisahan, kecemasan, dan kesedihan putranya melalui tatapan mata, cara berjalan, bahkan ketika anaknya tidur. Dari sini ia menjadi tahu harus berbuat sesuatu untuk buah hatinya.

Tiba saatnya, Thomas dengan berlari-lari kecil pulang membawa sepucuk surat dari kepala sekolahnya. Thomas dikeluarkan dari sekolah karena otaknya otak udang.

Sebagai ibu, hatinya terasa teriris-iris, pedih. Kebesaran jiwa Nyonya Edison spontan muncul. Ia tidak ingin menambah beban putranya dengan kekecewaan besar. Seketika itu juga Thomas dipeluk dan diciumnya sambil meluncurkan kata-kata yang meneguhkan, "Semua akan baik-baik saja nak." Nyonya Edison bertekat menjadi guru bagi anaknya sendiri. Disadari kalau Thomas itu lebih lambat dari teman-teman sebayanya, tetapi ia yakin bahwa Thomas dapat belajar jika pelajaran disampaikan kepadanya dengan lebih perlahan. Menakjubkan, Thomas mulai menampakkan kemajuan. Hal-hal baru yang tidak terduga dilakukan oleh Thomas. Pada mulanya memang nampak konyol bila menyaksikan semua yang dilakukan. Tetapi, seluruh dunia akhirnya tercengang dan tabik pada Thomas, Thomas Alva Edison, seorang penemu bola lampu dan phonograph. Karena dia, dunia menjadi terang



■ Thomas Alva Edison

benderang.

Untuk menghormati dan mengenang almarhum Thomas Alva Edison seluruh masyarakat Amerika memadamkan listrik selama satu menit. Thomas, seorang yang dianggap bodoh dan selalu diolok-olok temannya, lalu dikeluarkan dari sekolah itu menjadi sangat terhormat. Barangkali kalau Thomas masih hidup dia akan mengatakan kepada bundanya, "Ibu, Engkau Surgaku."

"Nyonya Edison, aku bersyukur kepada Allah karena Nyonya telah memberikan teladan keibuan sejati padaku. Hatiku bersorak bagi Thomas. Tuhan sampaikan salamku pada Nyonya Edison dimana pun ia berada. Jadikan aku sedikit mirip dengannya."

(Ag)

Sumber : "Thomas' Mother" oleh Rosane C. Romero